

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin memasuki era globalisasi tentu akan menghadirkan tantangan yang semakin besar dan berat bagi industri yang ada di berbagai negara. Seiring dengan kemajuan zaman yang begitu pesat diikuti dengan perkembangan dalam berbagai bidang bisnis menuntut manajemen suatu entitas agar mampu melaksanakan pengelolaan usahanya dengan baik serta beradaptasi terhadap segala perubahan yang berlangsung dalam lingkungannya secara efektif dan efisien. Dampak dari perkembangan dunia ekonomi yang begitu cepat juga mengharuskan entitas agar lebih kompetitif serta selalu siap dalam menghadapi era globalisasi saat ini.

Pada umumnya, bagi tiap-tiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang maupun dibidang jasa memiliki tujuan atau sasaran yang sama yakni meraih laba serta memelihara keseimbangan di masa yang mendatang. Apalagi dalam era globalisasi serta pasar bebas saat ini, masing-masing entitas dihadapkan pada keadaan lingkungan bisnis yang sangat tidak pasti diikuti dengan persaingan yang semakin sengit agar mampu menjadi yang terbaik dalam bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen suatu entitas diharapkan agar mampu menetapkan dan mengimplementasikan berbagai cara, strategi, serta keputusan yang brilian untuk menjamin kelangsungan usaha entitas dalam dunia ekonomi.

Keputusan-keputusan dari manajemen suatu entitas akan tergantung dari informasi-informasi yang diperolehnya. Bagi manajemen suatu entitas informasi telah menjadi elemen penentu baginya dalam pengambilan keputusan (Zulaeha & Sari, 2020:2). Dengan diperolehnya informasi yang akurat serta berkualitas tentu saja akan berdampak pada hasil keputusan yang diambil oleh manajemen entitas. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa setiap entitas memerlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan baik agar mampu memperoleh informasi yang berkualitas, tepat serta akurat agar membantunya dalam pengambilan keputusan.

Meningkatnya perkembangan teknologi yang kian begitu cepat menyebabkan entitas-entitas yang pada mulanya menggunakan sistem informasi yang sepenuhnya dilaksanakan secara manual yang kemudian terdorong untuk beralih pada sistem komputerisasi (Dewi & Idawati, 2019:1). Begitu juga yang terjadi pada pengolahan data-data entitas yang pada awalnya secara manual berganti menjadi otomatis. Oleh karena itu, entitas atau organisasi-organisasi modern sudah mulai sadar bahwa betapa pentingnya dalam menggunakan teknologi informasi, apalagi dipergunakan dalam era globalisasi saat ini yang dimana masing-masing perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing dengan yang lain serta semakin kompetitif. Sehingga, sungguhlah penting untuk memacu tingkat penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi.

Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer tentu saja akan memberikan pengaruh besar serta manfaat positif bagi entitas. Hal ini dikarenakan adanya perubahan data-data menjadi informasi yang berkualitas dan bermanfaat, begitu juga pada sistem informasi akuntansi yang dimana terjadinya pengolahan

atau pengubahan data-data akuntansi yang menjadi informasi finansial yang cepat, akurat, dan bermanfaat bagi entitas. Informasi finansial tersebut nantinya akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dipersiapkan oleh perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan atau gambaran ekonomi yang sebenarnya dan kinerja finansial perusahaan bersangkutan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan atau entitas dituntut untuk mempersiapkan dan menyusun informasi pada laporan keuangan perusahaan bersangkutan dengan jelas serta lengkap agar para pemakainya mampu menggunakannya secara optimal. Dengan adanya laporan finansial yang berisikan informasi akuntansi yang tepat, akurat, dan berkualitas maka pihak yang berkepentingan mampu menganalisa gambaran ekonomi serta dapat menilai kinerja finansial suatu perusahaan. Sehingga, sistem informasi akuntansi yang reliabel mampu mendukung kinerja perusahaan sebab sistem informasi akuntansi ini dibuat supaya mampu menciptakan informasi keuangan yang akan dipakai oleh para penggunanya dalam menetapkan keputusan krusial bagi entitas atau perusahaannya tersebut.

Kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang baik akan menunjukkan bahwa kapabilitas dari sumber daya yang ada dalam mengubah data-data akuntansi yang kemudian menghasilkan keluaran berupa informasi yang berkualitas serta bermanfaat yang berguna bagi para pemakainya di luar maupun dalam perusahaan.

Unsur-unsur atau elemen-elemen yang mampu digunakan dalam mengukur suatu kinerja sistem informasi akuntansi yakni dengan adanya *support* dari manajemen tertinggi, partisipasi dan peran serta pengguna, kapabilitas personel atau SDM, serta dilaksanakannya program pendidikan dan *training*.

PT. Sindo Utama Jaya merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang (*Sea Freight Service*) melalui transportasi laut yang berlokasi di Komplek Regency Park Blok III No.30, Batam. Secara resmi, perusahaan ini telah beroperasi sejak tanggal 20 Januari 2011.

PT Sindo Utama Jaya menawarkan berbagai jenis pengiriman barang yakni: pipa khusus perminyakan (*Oil & Gas*), konstruksi bangunan, alat-alat rig, semen, container, biji kelapa sawit, material-meterial untuk kebutuhan proyek, dan lain-lain. Jangkauan pengiriman barang yang disediakan oleh perusahaan meliputi seluruh pelabuhan kawasan Indonesia selama pelabuhan tersebut dapat dimasuki oleh armada kapal yang mereka miliki, begitu juga dengan kawasan Internasional seperti Singapore, Malaysia, dan Thailand.

Apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT Sindo Utama Jaya memiliki beberapa keunggulan dalam hal pemberian penawaran harga yang khusus atau spesial kepada pelanggan yang menggunakan jasa pengiriman mereka. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan alat transportasi angkutan lautnya sendiri, diantaranya: KM Bahari 6, KM Bahari 20, KM Bahari 17, KM Sekishu Indah, KM STB 01, KM Monalisa Dua, KM Lintas Bahari 23, dan MV Langmas III.

Setiap pertimbangan yang berkaitan dengan pemberian penawaran harga terbaik atau khusus kepada para pelanggannya tentu saja akan didasarkan pada keputusan dari pihak internal yakni manajemen. Oleh karena itu, diperlukan informasi terutama informasi akuntansi yang berkualitas yang telah diproses dan

diubah dari data-data keuangan melalui sistem informasi akuntansi. Kinerja dari sistem informasi akuntansi akan semakin baik apabila didukung dari pihak-pihak pengguna yang ikut terlibat, dukungan dari manajemen tertinggi, kapabilitas personel yang menggunakan sistem, serta pelaksanaan *training* dan pendidikan kepada masing-masing staff.

Hingga saat ini, masih ditemukan kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya yang disebabkan oleh beberapa faktor, yakni masih kurangnya partisipasi atau keterlibatan karyawan yakni staff dan *crew* kapal dalam proses pengembangan SIA dengan dukungan dari manajemen tertinggi. Begitu juga staff kantor dan *crew* kapal yang masih kurang dalam menggunakan SIA seperti kesalahan penginputan data, kesalahan menyalin data, serta kesalahan dalam memfilter data. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya kapabilitas dari tiap-tiap staff dan *crew* kapal dalam menggunakan sistem serta kurangnya pelatihan, pengembangan, dan pendidikan yang diberikan kepada staff dan *crew* kapal yang tentu saja dapat mempengaruhi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan.

Peneliti sebelumnya yang melakukan pengujian sejenis, menyajikan kesimpulan yang bervariasi. Peneliti-peneliti ini yang menguji dengan kesimpulan berpengaruh positif secara satu-satu yaitu Kapabilitas Personel atau SDM, Partisipasi dan Peran Serta Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, Program Pendidikan dan *Training* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, diantaranya (Teri *et al.*, 2022:98), (Satria & Dewi, 2019:94), (Febrian *et al.*, 2019:398), dan (Kustiyono, 2021:51-53).

Karena beragamnya hasil pengujian yang diterima, ada juga hasil pengujian dari (Yasa *et al.*, 2020:66) menyatakan dalam kesimpulan bahwa partisipasi pengguna dan kapabilitas personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. (Jannah *et al.*, 2019:430) menyatakan dalam kesimpulan bahwa program pendidikan dan *training* tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ada juga dari (Dewi *et al.*, 2022:308) menyatakan bahwa dukungan dari manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya dan penulis memiliki ketertarikan dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis pun memilih topik pengamatan dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SINDO UTAMA JAYA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka identifikasi masalah yang akan dimasukkan dalam penelitian ini ialah:

1. Dukungan manajemen tertinggi yang rendah akan memberikan dampak penurunan pada kinerja sistem informasi akuntansi
2. Partisipasi atau peran serta pengguna yang rendah akan memberikan dampak penurunan pada kinerja sistem informasi akuntansi

3. Kapabilitas pengguna atau SDM yang rendah akan memberikan dampak penurunan pada kinerja sistem informasi akuntansi
4. Program pendidikan serta *training* pengguna atau SDM yang rendah akan memberikan dampak penurunan pada kinerja sistem informasi akuntansi
5. Masih ditemukan kesalahan dalam menginput data, kesalahan dalam menyalin data, serta kesalahan dalam memfilter data

1.3 Batasan Masalah

Dengan diberinya batasan masalah agar hanya berpusat pada inti permasalahan yang selanjutnya akan diuraikan dan dijelaskan dengan detail dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti ingin melakukan pembatasan kajian pembahasannya, yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan berpusat pada objek penelitian yakni PT Sindo Utama Jaya
2. Variabel independen yang akan diuji oleh peneliti yaitu Kapabilitas Pengguna atau SDM (X_1), Partisipasi dan Peran Serta Pengguna (X_2), Dukungan dari Manajemen Tertinggi (X_3), serta Program Pendidikan dan *Training* Pada Pengguna (X_4)
3. Variabel dependen yang akan diuji oleh peneliti yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka permasalahan pokok atau rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dikaji oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari faktor Kapabilitas Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor Partisipasi Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya?
3. Bagaimana pengaruh dari faktor Dukungan Manajemen Tertinggi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya?
4. Bagaimana pengaruh dari faktor Program Pendidikan dan *Training* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya?
5. Bagaimana pengaruh dari faktor Kapabilitas Pengguna, Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Tertinggi, Program Pendidikan dan *Training* secara bersama-sama terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Apabila dilihat dari latar belakang dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan seperti diatas, maka peneliti memiliki target yang ingin dicapai untuk penelitian ini. Adapun target penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Kapabilitas Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Dukungan Manajemen Tertinggi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Program Pendidikan dan *Training* berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya
5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Kapabilitas Pengguna, Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Tertinggi, Program Pendidikan dan *Training* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sindo Utama Jaya

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dikaji ini diharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini akan dicantumkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan akan memberikan manfaat pada berbagai pihak, yakni:

1. Bagi Penulis

Diharapkan mampu menambah bahan referensi, pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai teori serta pengaruh dari Kapabilitas Pengguna/SDM, Partisipasi atau Peran Serta Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, Program *Training* dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Untuk manfaat praktisnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis

Diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan, pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai teori serta pengaruh dari Kapabilitas Pengguna/SDM, Partisipasi atau Peran Serta Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, serta Program *Training* dan Pendidikan terhadap Kinerja SIA.

2. Bagi Objek Penelitian

Sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai teori serta pengaruh dari Kapabilitas Pengguna/SDM, Partisipasi atau Peran Serta

Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, serta Program *Training* dan Pendidikan terhadap Kinerja SIA Perusahaan.

3. Bagi Pihak yang Melakukan Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti berikutnya yang akan mengambil topik yang serupa yakni pengaruh dari Kapabilitas Pengguna/SDM, Partisipasi atau Peran Serta Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, serta Program *Training* dan Pendidikan terhadap Kinerja SIA.

4. Bagi UPB (Universitas Putera Batam)

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi tambahan perpustakaan serta dapat digunakan sebagai materi pembanding untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan pengembangan penelitian dengan tema pokok yang serupa pada masa yang akan mendatang.

5. Bagi Pihak Lainnya

Sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh dari Kapabilitas Pengguna/SDM, Partisipasi atau Peran Serta Pengguna, Dukungan dari Manajemen Tertinggi, serta Program *Training* dan Pendidikan terhadap Kinerja SIA.